

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media sosial *facebook* pada saat pembelajaran daring sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 82,67 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 serta hanya terdapat 4 orang yang tidak lulus KKM.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media sosial *facebook* pada saat pembelajaran daring tergolong baik dengan skor rata-rata sebesar 70 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 serta hanya terdapat 4 orang yang lulus KKM.
3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus uji-t sehingga memperoleh hasil $T_{hitung} = 3,538$ dan $T_{tabel} = 1,761$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan T_{tab} sebesar 2,602 pada taraf signifikan 1% sehingga $T_{tab(1\%)} < T_{hitung} > T_{tab(5\%)}$ maka H_0 ditolak dengan kata lain Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan media sosial *facebook* dan tidak menggunakan media sosial *facebook* pada mata pelajaran Fikih di MTs Islamiyah Bumi Agung. Pencapaian hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan media sosial *facebook* pada saat pembelajaran daring lebih

tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak di ajar menggunakan media sosial *facebook*, hal ini menunjukkan bahwa media sosial *facebook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Bumi Agung

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring berbasis media sosial *facebook* terhadap hasil pembelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Bumi Agung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat melanjutkan penggunaan media sosial *facebook* sebagai alat bantu dalam penyampaian materi selama pembelajaran daring masih berlangsung agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada saat pembelajaran daring berlangsung, baik dari memberikan para guru pelatihan mengenai penggunaan aplikasi yang dapat dijadikan alat bantu untuk pembelajaran ataupun memberikan fasilitas internet terhadap para siswa. Serta menggunakan aplikasi-aplikasi yang menarik untuk dijadikan alat bantu dalam pembelajaran seperti media sosial *facebook* yang berdasarkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk tetap semangat belajar selama pembelajaran daring berlangsung, serta lebih giat untuk belajar secara mandiri dengan mencari materi-materi pembelajaran yang ada di buku-buku pelajaran ataupun di internet.